

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Simpang jalan merupakan tempat terjadinya konflik lalu lintas. Volume lalu lintas yang dapat ditampung jaringan jalan ditentukan oleh kapasitas simpang pada jaringan jalan tersebut. Kinerja suatu simpang merupakan faktor utama untuk menentukan penanganan yang paling tepat dalam mengoptimalkan fungsi simpang. Parameter yang digunakan untuk menilai kinerja suatu simpang tak bersinyal yaitu: kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian. Dengan menurunnya kinerja simpang akan mengakibatkan kerugian pada pengguna jalan, karena terjadinya penurunan kecepatan, peningkatan tundaan, dan antrian kendaraan. Hal ini akan berdampak pada naiknya biaya operasi kendaraan dan menurunnya kualitas lingkungan.

Pada simpang tak bersinyal, pengemudi dalam mengambil tindakan kurang mempunyai petunjuk yang positif, pengemudi dengan agresif masuk ke kiri tanpa melihat kanan, tindakan ini dapat menimbulkan kecelakaan. MKJI (1997) menyatakan bahwa angka kecelakaan pada simpang tak bersinyal diperkirakan sebesar 0,60 kecelakaan/juta kendaraan, dikarenakan kurangnya perhatian pengemudi terhadap rambu YIELD dan rambu STOP (Sukarno, dkk, 2003), sehingga mengakibatkan perilaku pengemudi melintasi simpang mempunyai perilaku tidak menunggu celah dan memaksa untuk menempatkan kendaraan pada ruas jalan yang akan dimasukinya, hal ini mengakibatkan konflik arus lalu lintas

yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas bahkan berpotensi untuk terjadinya kecelakaan.

Demikian halnya pada persimpangan tiga lengan di jalan Tentara pelajar adalah jalan mayor - jalan Nusantara adalah jalan minor, lebar jl.Tentara pelajar yaitu 11 meter - jl.Nusantara yaitu 9 meter. Dan belum adanya fasilitas jalan seperti lampu lalu lintas dan kurangnya marka jalan seperti halnya persimpangan pada umumnya. Kawasan ini tidak terlepas dari masalah kecelakaan dan kemacetan arus lalu lintas yang melewati daerah tersebut, terutama pada jam-jam sibuk seperti pada saat pagi, siang, dan sore hari sering terjadi antrian kendaraan pada simpang tersebut. Karena persimpangan di jalan Tentara pelajar – jalan Nusantara merupakan akses jalan raya yang berdekatan langsung dengan pasar Saliwangi dan dilalui oleh kendaraan berat seperti truk pertamina, truk semen, truk batu bara. Hal ini tentu akan menimbulkan kemacetan.

Dengan adanya permasalahan di persimpangan tersebut peneliti melakukan penelitian guna untuk menganalisis masalah-masalah yang ada di persimpangan tiga lengan Jalan Tentara pelajar – Jalan Nusantara pada jam sibuk seperti pada pagi, siang, dan sore hari, ketika banyak kendaraan yang melintasi persimpangan tersebut untuk menuju ke arah pasar, arah pabrik semen, arah tugu lilin dengan persimpang atau tempat lainnya.

Atas dasar uraian diatas maka pada skripsi derajat kejenuhan simpang tak bersinyal pasar Saliwangi di Cilacap diharapkan dapat menjadi tolak ukur kelayakan pelayanan jalan pada ruas jalan tersebut.

B. Rumusan Masalah

- a) Berapa nilai derajat kejenuhan pada simpang tiga jalan raya pasar Saliwangi ?
- b) Bagaimana solusi pada simpang tiga jalan raya pasar Saliwangi?

C. Tujuan Penelitian

- a) Analisis derajat kejenuhan pada simpang tiga tak bersinyal jalan raya pasar Saliwangi.
- b) Pemecahan solusi pada simpang tiga tak bersinyal jalan raya pasar Saliwangi, agar tidak terjadi kejenuhan pada simpang pasar Saliwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dibidang manajemen transportasi, khususnya analisis simpang tak bersinyal.
2. Bagi pemda dan para perencana sebagai bahan masukan serta bahan pertimbangan untuk penanganan simpang pasar Saliwangi.

E. Batasan Masalah

Agar peneliti dapat terfokus pada pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Kendaraan yang diamati yaitu kendaraan berat (HV), kendaraan ringan (LV), dan sepeda motor (MC).
2. Perhitungan dan pencatatan volume lalu lintas dilakukan pada jam 06.00 – 08.00, 11.00 – 13.00, 15.00 – 17.00. dengan interval waktu 2 jam.

3. Metode analisis menggunakan manual kapasitas jalan Indonesia (MKJI) 1997.
4. Simpang yang saya analisis hanya mencakup tiga simpang yang di depan pasar saliwangi.

